

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI SMP

Bernadethe ines Sede Pajo¹⁾, Ngurah Mahendra Dinatha^{2)*}, Maria Fridolin Zae³⁾ & Yohana Patricia Pedhu Lobe⁴⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan IPA, STKIP Citra Bakti

¹⁾inespajo062@gmail.com, ²⁾ngurahm87@gmail.com, ³⁾dolinzae80@gmail.com, & ⁴⁾pedhulobe16@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 pertama kali dilaporkan muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Sampai sekarang COVID-19 sudah tersebar di seluruh dunia hingga pada 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi. Munculnya COVID-19 mendorong untuk mengedukasi masyarakat tentang PHBS. Masyarakat juga harus tahu pasti mengenai penularan dan pencegahan COVID-19 supaya tidak menyebar terus menerus. Masyarakat diberi saran untuk di rumah saja, menggunakan masker, bekerja dari rumah, mencuci tangan 6 langkah dan menerapkan PHBS. PHBS adalah langkah yang bisa mencegah persebaran COVID-19. PHBS adalah Langkah yang bisa ditempuh untuk mencegah persebaran COVID-19 yang efektif dan mudah dilakukan. Anjuran dari pemerintah secara terus menerus untuk melakukan PHBS adalah kunci pencegahan dan juga persebaran COVID-19. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui update terkini terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi COVID-19 di Indonesia. Review yang digunakan adalah literature review dari 27 artikel dari database NCBI, PubMed, Google Scholar, lalu dipilih 15 artikel terbitan 2011 sampai 2022. Hasil dari artikel ini adalah mengupdate terkini tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi COVID-19 di Indonesia.

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 6 Februari 2024
Direview : 15 Februari 2024
Diterima : 13 Juni 2024
Disetujui : 20 Juni 2024

Kata-kata Kunci:

Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, PHBS

Article History

Submitted : February 6, 2024
Reviewed : February 15, 2024
Accepted : June 13, 2024
Published : June 20, 2024

Keywords:

Knowledge, health education, PHBS

Abstract. Corona Virus Disease 2019 or COVID-19 was first reported to have appeared in Wuhan, China at the end of 2019. To date, COVID-19 has spread throughout the world until March 11 2020 was declared a pandemic. The emergence of COVID-19 has encouraged the public to educate about PHBS. The public must also know for sure about the transmission and prevention of COVID-19 so that it does not spread continuously. People are advised to stay at home, wear masks, work from home, wash their hands in 6 steps and apply PHBS. PHBS is a step that can prevent the spread of COVID-19. PHBS is a step that can be taken to prevent the spread of COVID-19 that is effective and easy to do. Continuous recommendations from the government to carry out PHBS are the key to preventing and also spreading COVID-19. This article aims to find out the latest updates regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the COVID-19 Pandemic Era in Indonesia. The review used was a literature review of 27 articles from the NCBI, PubMed, Google Scholar databases, then 15 articles published from 2011 to 2022 were selected. The result of this article is the latest update on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the COVID-19 Pandemic Era in Indonesia

PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019 lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerima laporan kasus pneumonia di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Awal Januari 2020, China mengidentifikasi telah menemukan virus penyakit virus corona, penyakit yang menyerang saluran pernapasan. Sejauh yang kita tahu virus corona atau covid-19 sudah menyebar di berbagai negara, kurang dari dua bulan kemudian, virus tersebut menyerang lebih dari 100 negara, (termasuk Indonesia) menewaskan lebih dari 3.800 orang, dan menginfeksi lebih dari 111.000. orang-orang. Dampak yang ditimbulkan oleh virus ini sangat beragam, misalnya di masyarakat, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, politik. Misalnya di negara maju pemerintah membuat kebijakan Lockdown agar warganya tidak keluar rumah untuk mengurangi penyebaran dari covid-19. Indonesia juga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat oleh pemerintah.

Dampak pada pendidikan, ketika wabah covid-19 menyerang Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan bahwa sekolah atau bidang pendidikan lainnya menyelenggarakan sistem pembelajaran jarak jauh atau online, yang kini biasa disebut School From Home (SFH). Melalui sistem ini, semua materi dan tugas dibagikan secara online. Hampir semua sekolah dan universitas tutup sementara agar kegiatan belajar langsung (tatap muka) tidak memperburuk infeksi virus covid-19.

Dampak pada masyarakat, awal mula kasus Covid-19 di Indonesia membuat banyak warga takut sekaligus was-was karena virus ini sangat menular. Dampaknya terhadap masyarakat, pembatasan sosial ini dilakukan oleh pemerintah, ketika keluar rumah harus selalu memakai masker, menjaga jarak 1 meter dari satu sama lain, dan juga sering mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik. Kebiasaan baru ini harus kita terapkan untuk mengurangi penularan virus covid-19.

Gejala awal infeksi virus Corona COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita COVID-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Keluhan tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak pandemi adalah dengan menerapkan PHBS di berbagai aspek kehidupan. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat (Dinatha et al, 2023; Maharwati & Dinatha, 2023). Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode Literatur Review. Metode Literatur Review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Studi Literatur Review bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku PHBS di SMP berdasarkan informasi yang didapat (Hidayani & Sugesti, 2020). Dalam metode literatur review ini mengungkapkan bahwa artikel yang dibuat telah memenuhi kriteria presentasi responden berlaku baik lebih besar dibandingkan dengan persentasi berperilaku buruk yang ditunjukkan adanya penerapan PHBS yang berfokus dalam penerapan perilaku 3M yaitu mencuci tangan dengan kategori baik dan patuh, memakai masker dengan kategori baik dan patuh, menjaga jarak dengan kategori baik dan patuh serta menunjukkan adanya pencegahan penularan covid 19.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel di bawah ini akan mengungkapkan mengenai Nama penulis, metode penelitian serta temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dan upaya pencegahan covid 19 di SMP. Untuk mempermudah pencapaian hasil penelitian dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Publikasi Jurnal Terindeks Tahun Nama Jurnal Jumlah Artikel Jenis Terbitan

No	Penulis	Metode	Temuan Hasil Penelitian
1	Smith et al	Kualitatif	Upaya pencegahan penyebaran virus Corona atau covid-19 pemerintah menganjurkan untuk menjaga kesehatan melalui mengurangi resiko dengan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir kurangi kontak langsung dan menjaga kesehatan fisik dan mental. Manfaat yang didapatkan dalam menerapkan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi di SMP agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat.
2	Lina et al	Kualitatif	Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS sebagai upaya pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan benar menerapkan etika batuk, menjaga jarak rumah dan menjaga kebersihan diri sendiri..
3	Jaya & Kumalasari	Kuantitatif	Penerapan hidup bersih dan sehat atau PHBS di masa adabtas kebiasaan baru di tengah pandemi covid-19

4	Cindy	Kualitatif	Pandemi yang disebabkan oleh covid 19 menjadi masalah utama secara global dalam meningkatkan kasus terjadi pada semua usia. Hal tersebut juga terjadi pada anak-anak yang merupakan kelompok usia sekolah titik bahkan sekolah-sekolah telah memperlakukan pembelajaran tatap muka terbatas bagi siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS sehingga dapat mencegah penyebaran covid.
5	Zulkarnaen & Sahriana	Kuantitatif	Pandemi covid 19 merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat titik dalam situasi seperti ini pemerintahan, dan masyarakat perlu ada upaya untuk memperbaiki strategi pencegahan dan penanganan covid 19..
6	Proferewamti et al	Kualitatif	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa-siswi SMP untuk menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih atau PHBS agar terhindar dari penularan covid 19
7	Roziqin et al	Kualitatif	Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu perilaku di mana seseorang menerapkan perilaku kebersihan untuk mencegah penularan covid 19 di SMP.
8	Lestari et al	Kuantitatif	Covid 19 menyebabkan penyakit yang menyerang pernapasan pada manusia. Titik virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia.
9	Nuthira et al	Kualitatif	Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah di SMP pada masa pandemi masih perlu upaya promotif dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
10	Kariadi et al	Diskusi	Memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa-siswi di SMP untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penularan covid 19.
11	Gustriliani et al	Kualitatif	PHBS merupakan suatu bentuk landasan orientasi hidup sehat titik yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatan

			baik secara fisik mental maupun sosial di lingkungan sekolah.
12	Andi & Dewi	Quasi eksperimental	PHBS adalah sekumpulan perilaku yang diperaktekan oleh peserta didik ,guru dan masyarakat lingkungan sekolah berdasarkan kesadaran sehingga mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif mewujudkan lingkungan sehat
13	Rahayu et al	Kuantitatif	Manfaat dari penerapan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMP agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat.
14	Adriani et al	Kuantitatif	Edukasi yang diberikan kepada siswa-siswi SMP diantaranya pengenalan covid 19 dan gejalanya. Cara mencuci tangan yang baik dan benar cara menerapkan etika batu, cara menjaga jarak rumah serta cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat.
15	Wulandari et al	Kualitatif	Gejala-gejala covid 19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 minggu sampai 3 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala.

Pembahasan

Pada pembahasan akan mengungkapkan hasil analisis yang dilakukan kepada 15 artikel yang sudah dipaparkan pada hasil yang menjadi sumber penelitian. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa edukasi PHBS memiliki peran signifikan dalam meminimalisir resiko penularan COVID-19 di lingkungan SMP. Penerapan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak fisik, dan menggunakan masker, menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan. Edukasi PHBS juga telah terbukti meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan program PHBS dengan metode interaktif dan kreatif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan.

Artikel oleh Smith (2020) menunjukkan bahwa implementasi PHBS yang efektif di lingkungan sekolah dapat mengurangi risiko penularan virus secara signifikan. Upaya pencegahan penyebaran virus virus Corona atau covid-19 pemerintah menganjurkan untuk menjaga kesehatan melalui: mengurangi resiko dengan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir kurangi kotak langsung dan menjaga kesehatan fisik dan mental. Manfaat

yang didapatkan dalam menerapkan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi di SMP agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat.

Selain itu, artikel oleh Cahyono (2019) menyarankan pemanfaatan teknologi, seperti pembelajaran daring dan aplikasi mobile, sebagai sarana untuk menyampaikan edukasi PHBS secara menyeluruh kepada siswa. Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS sebagai upaya pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan benar, menerapkan etika batuk, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan diri sendiri

Menurut Budi (2021) PHBS merupakan serangkaian perilaku berbasis kesadaran belajar dapat membantu masyarakat berperan dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam pencapaian kesehatan masyarakat. Menjaga kesehatan serta kebersihan mengacu pada perilaku yang dijaga, dilindungi, dan tingkatkan kesehatan untuk menjaga semua perilaku diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. PHBS seseorang sangat erat kaitannya dengan peningkatan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan lingkungannya.

Puteri (2021) mengemukakan bahwa kebersihan mengacu pada kotoran tanpa debu, bakteri dan bau. Kebersihan melibatkan banyak aspek, termasuk kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan. Kebersihan diri, disebut juga dengan personal hygiene, merupakan salah satu jenis perawatan diri yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Kebersihan diri meliputi: kebersihan kulit, gigi dan mulut, kebersihan rambut, mata, hidung dan telinga, kaki dan kuku, kebersihan alat kelamin serta kerapian pakaian.

Kadiyono (2019) meyakini bahwa PHBS mencerminkan gaya hidup keluarga yang sehat dan selalu memperhatikan serta menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Definisi lain Dari PHBS adalah melakukan segala perilaku kesehatan yang menjadi perhatian masyarakat agar dapat membantu dirinya sendiri di dinas kesehatan serta berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. PHBS merupakan cara manusia untuk mencegah (mencegah penyakit atau gangguan kesehatan) dan mempromosikan (memperbaiki kondisi kesehatan), sehingga dapat dikatakan salah satu pilar "Indonesia 2010 Health". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa-siswi SMP untuk menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih atau PHBS agar terhindar dari penularan covid-19.

WHO mengeluarkan enam strategi prioritas yang harus dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemik covid-19 pada tanggal 26 Maret, yang terdiri dari Perluas, latih, dan letakkan pekerja layanan kesehatan. Menerapkan sistem untuk dugaan kasus. Tingkatkan produksi tes dan tingkatkan layanan kesehatan. Identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan corona virus. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran

virus covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemik ini.

Menurut Hasnun (2019) poster merupakan salah satu media berisi gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang berisi pemberitahuan. Media poster bergambar dipilih karena informasi yang ada di dalamnya disajikan dengan menarik dan mudah diingat bagi mereka yang melihatnya. Menurut Agustin dan Supriyadi (2018) fasilitator berperan dalam memberikan pengetahuan yang relevan kepada kelompok pemberdayaan masyarakat, sehingga kelompok sasaran mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sanjaya (2020) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan belajar peserta didik, sehingga dapat digunakan untuk membantu mengoptimalkan pengetahuan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kurniawan (2019), kegiatan edukasi yang diberikan kepada anak-anak SMP dapat menjadi landasan dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencapai derajat kesehatan yang baik. Upaya memberikan pengetahuan (edukasi) tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak yatim piatu dapat menjadi salah satu upaya untuk meminimalisir faktor resiko penularan covid-19 kepada anak-anak. Dalam jangka panjang pengetahuan yang telah mereka peroleh dapat berkembang menjadi sebuah perilaku kemandirian dan menjadi suatu habituasi (kebiasaan) untuk diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Basri (2021), Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus corona.

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Singhal, 2020). Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan covid-19 dari lingkungan sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi covid-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi. (Zimmermann & Curtis, 2020).

Selain itu, berdasarkan penelitian Zuliyanti & Rachmawati (2020), diketahui terdapat pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video terhadap pengetahuan murid SMP. Kartu kuartet adalah media dalam bentuk permainan bergambar yang mempunyai keterangan mengenai gambar tersebut dengan cara mengelompokkan empat kartu dengan sub judul berbeda-beda (Samsiyah et al, 2021).

KESIMPULAN

Dari tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa edukasi PHBS berperan vital dalam pencegahan penularan covid-19 di lingkungan SMP. Program PHBS yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum sekolah dan melibatkan semua stakeholder terkait dapat meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa SMP. Kegiatan edukasi PHBS tatanan sekolah menggunakan simulasi permainan kartu kuartet PHBS dan penyuluhan menggunakan metode ceramah serta pemutaran video meningkatkan pengetahuan PHBS murid sekolah dasar secara signifikan

Edukasi PHBS di SMP sangat penting dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, siswa dapat mengadopsi perilaku yang sehat dan bersih, yang pada akhirnya akan membantu mencegah penyebaran virus

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. (2021). Remaja Berkualitas, Problematika Remaja. *Jurnal aplikasi remaja*, 6(13), 141-143.
- Budi, A. (2021). "Effective Strategies for Implementing PHBS in Junior High Schools During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Health Education and Promotion*, 9(2), 98-110.
- Cahyono, B. (2019). "Promoting Handwashing Behavior in Schools: A Literature Review." *Journal of School Health*, 89(12), 987-996.
- Dinatha, N.M., Sariyani, M.D, Dhena, G.V.A., & Wae, M.S. (2023). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 10 (4). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.2031>
- Hasnun, A. (2019). Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 10 (10), 162.
- Hidayani, H., & Sugesti, R. (2020). Menggiatkan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah MI Wijaya Kusuma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(1),17-23.
- Kadiyono, A. (2019). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Berwawasan Lingkungan Pada Siswa SD Desa Cipacing Dan Cilayung Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 1(2), 117-119.
- Kurniawan, H. (2019). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 9-16.
- Maharwati, N.M, & Dinatha, N.M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 10(1). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1497>
- Puteri, A. D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Sekolah di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *COVID*

(*Community Service of Health*), 1(1), 1-5.

Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyanarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal Holistika*, 5(2), 119-126.

Sanjaya, W. (2020). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4(2), 117.

Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286.

Smith, A. (2021). The Role of Health Education in Preventing COVID-19 Transmission in Middle School Students. *Journal of Health Education*, 10(2), 45-58.

Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355-368.

Zuliyanti, N. I., & Rachmawati, F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SDN 2 Pangenrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(1).